

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Minimarket Rahmad yang berlokasi di Mancasan Lor, Condong Catur, RT 04, RW 15 No.119 Depok, Sleman, Yogyakarta adalah salah satu bisnis atau lapangan usaha yang bergerak pada bidang penjualan kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi Minimarket Rahmad akan semakin tertinggal dengan persaingan bisnis yang ada saat ini, mengingat semakin banyaknya minimarket yang memberikan kemudahan pada transaksinya, sedangkan Minimarket Rahmad masih menggunakan penghitungan dan pembuatan laporan yang masih manual.

Minimarket Rahmad sebagai salah satu minimarket yang bergerak di bidang penyedia kebutuhan pokok sehari – hari tersebut, dan adanya peminat atau konsumen yang tinggi pelayanan serta ketepatan transaksi menjadi suatu permasalahan yang harus diatasi toko rahmad untuk dapat bersaing dan terus membuat konsumen nyaman dengan pelayanan serta kemudahan transaksi yang baik dan mudah.

Melihat permasalahan yang ada penulis ingin membangun suatu sistem informasi kasir yang diharapkan dapat membantu memberikan respon ketepatan penghitungan transaksi secara tepat, agar ketika konsumen melakukan pembelian suatu barang tidak memerlukan waktu yang lama dari sistem yang manual.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah yang akan di selesaikan yaitu "*Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Kasir Pada Minimarket Rahmad ?*"

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya ruang lingkup masalah, penulis membatasi masalah yang akan dibahas hanya menyangkut:

1. Sistem ini menyediakan form input barang, form pembelian, form penjualan.
2. Sistem ini memiliki 2 hak akses, yaitu admin dan kasir.
3. Laporan yang dihasilkan yaitu laporan penjualan, laporan jumlah barang.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan pendataan barang masuk ataupun yang keluar dengan lebih baik dan mudah dari metode manual ke metode komputerisasi.
2. Meningkatkan kinerja pelayanan pada MINIMARKET RAHMAD.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Bagi Penulis

Diharapkan dari penulisan tugas akhir ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembuatan sistem informasi kasir pada MINIMARKET RAHMAD.

2. Bagi MINIMARKET RAHMAD

Diharapkan dari penulisan tugas akhir ini dapat memberikan suatu sumbangan pemikiran dalam meningkatkan pelayanan serta ketepatan penghitungan yang lebih baik.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dari penulisan tugas akhir ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, untuk mempermudah penelitian digunakanlah beberapa cara, antara lain :

1. Metode Wawancara

Peneliti mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pemilik, serta kasir pada MINIMARKET RAHMAD. Dan data yang diperoleh adalah data jumlah barang, data transaksi penjualan dan lain sebagainya. Dan setelah itu data tersebut digunakan sebagai bahan untuk pembuatan sistem.

2. Metode Observasi

Dalam metode ini, peneliti mengamati sistem pendataan input barang serta transaksi penjualan yang dilakukan oleh kasir dan konsumen. Dalam prakteknya peneliti mengamati secara langsung bagaimana kegiatan tersebut dilakukan oleh kasir pada MINIMARKET RAHMAD. Dan data yang diperoleh tersebut digunakan sebagai bahan untuk pembuatan sistem.

3. Metode Deskriptif

Pada metode ini, peneliti mendata semua transaksi mulai dari pendataan barang, penjualan stok barang yang tersedia, serta pendapatan dari penjualan, dan menjadikannya sebagai tolak ukur untuk mendeskripsikan minimarket tersebut. Data-data yang disajikan yaitu pendapatan yang dihasilkan dari penjualan, stok yang tersedia untuk di jual, dan laporan - laporan yang diperlukan. Data-data tersebut peneliti jadikan sebagai bahan untuk pembuatan sistem.

4. Metode Kepustakaan

Dalam metode ini, peneliti mendapatkan informasi dengan membaca naskah-naskah skripsi dengan tema sejenis, buku-buku karangan para ahli dalam bidang sistem informasi yang ada di perpustakaan STMIK Amikom Yogyakarta dan beberapa jurnal ilmiah dan non ilmiah dari internet. Dan referensi tersebut peneliti jadikan sebagai bahan acuan untuk merancang pembuatan sistem.

1.6.2 Metode System Development Life Cycle (SDLC)

SDLC adalah sebuah siklus untuk membangun sistem dan memberikannya kepada pengguna melalui tahapan perencanaan, analisa, perancangan dan implementasi dengan cara memahami dan menyeleksi keadaan dan proses yang dilakukan pengguna untuk dapat mendukung kebutuhan pengguna. Untuk menggunakan SDLC maka dibutuhkan sumber data awal dari pengguna yang dijadikan acuan dalam perencanaan, analisa, perancangan dan implementasi.

Penggunaan acuan ini dimaksudkan agar sistem yang dibangun bisa menjembatani kebutuhan pengguna dari permasalahan yang dihadapinya.

Berikut ini adalah proses tahapan SDLC, yaitu :

1. Perencanaan

tahapan perencanaan adalah sebuah proses dasar untuk memahami mengapa sebuah sistem harus dibangun. Pada tahap ini diperlukan analisa kelayakan dengan mencari data atau melakukan proses information gathring kepada pengguna.

2. Analisa

Tahapan analisa adalah sebuah proses investigasi terhadap sistem yang sedang berjalan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban mengenai pengguna sistem, cara kerja sistem dan waktu penggunaan sistem. Dari proses analisa ini akan didapatkan cara untuk membangun sistem baru.

3. Rancangan

Tahapan perancangan merupakan proses penentuan cara kerja sistem dalam hal architecture design, interface design, database dan spesifikasi file, dan program design. Hasil dari proses perancangan ini akan didapatkan spesifikasi system.

4. Implementasi

Tahapan implementasi adalah proses pembangunan dan pengujian sistem, instalasi sistem, dan rencana dukungan sistem.

5. Pemeliharaan sistem

Tahapan ini untuk menjaga sistem tetap mampu beroperasi secara benar melalui kemampuan sistem sesuai dengan kebutuhan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini penulis menjelaskan sistematika penulisan. Sistematika penulisan merupakan petunjuk tingkat tentang sistem penyajian gagasan dalam karya ilmiah yang memuat alasan yang logis. Laporan disusun secara sistematika kedalam lima bab. Dimana masing-masing bab akan diuraikan kedalam permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi beberapa hal umum tentang maksud dan tujuan penyusunan skripsi, serta proses penelitian yang dilaksanakan pada MINIMARKET RAHMAD sebagai dasar untuk penyusunan aplikasi sistem informasi kasir yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian yang disusun secara terstruktur.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori berisi tentang tinjauan pustaka, dasar teori, metode analisis serta langkah-langkah pengembangan aplikasi atau langkah-langkah analisis.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini deskripsi perusahaan, analisis masalah, solusi-solusi yang diterapkan, solusi yang dipilih, analisis kebutuhan, analisis biaya dan manfaat, analisis kelayakan, serta perancangan aplikasi.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang rancangan, implementasi dan pembahasan, serta penganalisaan masalah yang ada dalam perusahaan sehingga dapat diberikan solusi terhadap permasalahan yang ada.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran dari seluruh isi laporan

